



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4970-4983

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Idadagi

Lili Sarce Joi Sapari^{1✉}, Yanti Timisela², Yakobus Gane³

Manajemen, Universitas Kristen Papua

Email: ganeyakobus46@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Idadagi Distrik dogiyai Kabupaten Dogiyai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses Pengelolaan ADD meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban. Pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah, telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun dalam prosesnya teratur dan terkendali. Untuk proses Pelaporan Realisasi Penggunaan ADD sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan pencairan Dana untuk tahapan berikutnya. Begitupula dengan Pertanggungjawaban penggunaan ADD sehingga masyarakat dapat mengevaluasi hasil kerja Pemerintah desa dan Pertanggungjawaban kepada Pemerintah daerah yang dilaksanakan dengan tepat waktu. Faktor pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) meliputi faktor pendukung dan cepat, lancar dan terkendali. Faktor pendukung yakni adanya Partisipasi masyarakat dalam hal mengibahkan tanahnya kepada Pemerintah Desa, Sarana dan Prasarana yang memadai. Aparat pemerintah Desa di Kampung Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah.

Kata Kunci: *ADD, pemberdayaan masyarakat.*

Abstract

This study aims to determine community empowerment in the Allocation of Village Funds (ADD) in Idadagi Village, Dogiyai District, Dogiyai Regency. This type of research is qualitative research. The ADD Management Process includes Planning, Implementation, Administration, Reporting and Accountability. ADD management is carried out by the Government of Idadagi Village, Dogiyai District, Dogiyai Regency, Central Papua Province. orderly and controlled. The process of Reporting Realization of the Use of ADD is in accordance with a predetermined schedule resulting in disbursement of Funds for the next stage. Likewise with Accountability for the use of ADD so that the community can evaluate the work of the Village Government and Accountability to the Regional Government which is carried out in a timely manner. Village Fund Allocation (ADD) management factors include supporting factors that are fast, smooth and controlled. Supporting factors are community participation in terms of granting their land to the Village Government, adequate facilities and infrastructure. Village government officials in Idadagi Village, Dogiyai District, Dogiyai Regency, Central Papua Province.

Keywords: *ADD, community empowerment*

PENDAHULUAN

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Administratif Khusus yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 memberikan peluang yang sangat baik bagi daerah untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan sampai ke tingkat yang paling bawah tanpa melanggar konstitusi. Pemerintah daerah berhak melalui asas desentralisasi mengatur rumah tangganya sesuai dengan potensi dan kearifan lokal masing-masing daerah, serta desa sebagai "satuan pemerintahan yang paling rendah.

Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang daerah memiliki otonomi yang seluas-luasnya untuk mengatur segala pelanggaran pemerintahan di luar kewenangan pemerintah pusat untuk menyusun kebijakan sendiri kebijakan daerah tentang peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang sejati dan bertanggung jawab. . Penting bahwa berdasarkan yurisdiksi dan karakter tertentu suatu daerah, sedangkan tanggung jawabnya adalah otonomi, dalam pelanggaran harus sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi, khususnya dapat memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. orang orang. semua orang.

Desentralisasi ini tidak terbatas hanya pada tingkat pemerintahan kota tetapi juga pada tingkat desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan wilayah terbatas yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan diakui serta dihormati secara lokal. bea cukai. dalam sistem negara kesatuan republik indonesia. (Pusat 72/2005). Desa sebagaimana dikenal luas di

Indonesia pada mulanya merupakan organisasi komunikasi lokal dengan batas-batas wilayah, dihuni oleh beberapa orang dan dengan adat-istiadat yang mengatur sendiri, yang disebut masyarakat otonom (Eko, 2008).). Desa seringkali memiliki pemerintahan mandiri tanpa hubungan hirarkis-struktural dengan struktur yang lebih tinggi. Misalnya, di Sumatera Barat, nagari adalah "republik kecil" dengan pemerintahan sendiri dan komunitas (komunitas otonom)

Istilah otonomi Desa tidak digunakan dalam undang -undang No 23/2014 maupun undang –undang No 9/2015. Namun kedua undang-undang ini menyebutkan bahwa Kesatuan masyarakat Hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal -usul dan isti adat setempat.

Undang–undang Nomor 18 tahun 1945 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah mengakui adanya otonomi yang dimiliki oleh desa dan kepada desa dapat diberikan penugasan atau pun pendelegasian dari pemerintah ataupun pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu. Otonomi desa menurut ketentuan normative dipahami sebagai "otonomi asli",otonomi yang tidak diciptakan Negara tetapi merupakan sebagai hak- hak yang melekat pada diri masyarakat itu sendiri dan bersifat given.

Disisi lain, penyerahan sejumlah urusan pemerintah membawa konsekuensi pada kesedian anggaran. Ketersedian anggaran menjadi indikator jadi atau tidaknya implementasikan permendagri No. 13 tahun 2015 di Kabupaten Dogiyai. Hal senada juga di tegaskan oleh Ibu Maria Nuban Saku anggota DPRD Kabupaten Dogiyai bahwa anggaran pelaksanaan permendagri No. 13 tahun 2015 akan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dimana pelaksanaan urusan pemerintah kabupaten yang diserahkan kepada desa dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja Daerah (APBD) Kabupaten Dogiyai hal ini tentu menyedot keuangan daerah untuk pembiayaan penyelenggaraan setiap urusan pemerintahan daerah baik pada sektor riil publik maupun pada sektor penyelenggaraan pemerintahan yang lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, desa kini dianggap sebagai basis pembangunan sekaligus penerapan pembangunan yang menciptakan citra bottom-up. Dimana semua rencana pembangunan dan pencapaian harus berdasarkan aspirasi masyarakat. Dengan kondisi tersebut, masyarakat desalah yang menjadi sasaran dalam setiap program pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan kemerdekaan atau kekuasaan kepada masyarakat desa agar dapat berjuang sendiri. Pemerintah hanya berperan sebagai fasilitator dan promotor. Hal ini didorong oleh pengalaman bahwa sebagian besar masyarakat pedesaan masih hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak

memiliki kekuatan. Sehingga dia membutuhkan bantuan segera untuk mengubah keadaan.

Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat jatuh ke dalam kesuraman dan terpaksa hidup dengan kualitas hidup yang buruk dan kemiskinan total karena kemiskinan sistematis langsung yang sering menimbulkan berbagai masalah baik di bidang pendidikan maupun di bidang pendidikan dan kesehatan. layanan dan ekonomi.

Situasi ini diperparah karena pemerintah belum menemukan solusi yang harus diikuti untuk menerima ancaman kemiskinan tersebut di atas dan benar-benar menuntaskan permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung. Hal ini terlihat dari banyaknya program pembangunan yang gagal mengentaskan kemiskinan yang menghambat kehidupan sebagian penduduk pedesaan. Oleh karena itu, orang-orang ini perlu diberdayakan agar lebih mandiri dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin hari semakin tak terkendali. Alokasi Dana Desa (ADD) dan faktor-faktor yang mempengaruhi, baik penghambat maupun pendukung pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Idadagi, Kecamatan Dogiyai, Provinsi Dogiyai. (Wawancara) dengan sejumlah informan sehingga redaksi dapat memperoleh informasi yang valid terkait isu yang dikaji dari informan yang berwibawa. pengelolaan alokasi dana desa (ADD) meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan tanggung jawab keuangan desa .

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa, dimana Perencanaan adalah pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten atau Kota. Kemudian yang di maksud dengan Pelaksanaan yaitu pelaksanaan anggaran Desa yang sudah di tetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran Desa.

Semua Penerimaan dan pengeluaran Desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan Desa dilaksanakan melalui rekening kas Desa. Selanjutnya Penatausahaan merupakan Penerimaan dan Pengeluaran yang wajib dilakukan oleh Bendahara Desa. Kepala Desa harus menetapkan Bendahara Desa, penetapan Bendahara Desa harus dilakukan sebelum di mulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan Keputusan Kepala Desa. Alokasi Dana Desa Di Kampung Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah pada anggaran tahun 2022 jumlah pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebanyak 100 (seratus juta rupiah). sebelum mengalokasikan dana pada setiap Rukun Tetangga (RT) biasanya diawali dengan sosialisasi bersama Masyarakat setempat. Permasalahannya pemanfaatan ADD di Desa Idadagi untuk pemberdayaan Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan agar dapat menyelesaikan permasalahan penelitian yakni dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dengan jenis data primer yang secara langsung dilakukan kepada narasumber yakni Kepala Kampung, Sekertaris Kampung, Masyarakat dan pendamping ADD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam guna memperoleh informasi terkait pemberdayaan Masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan, yakni : (sugiono 2012:246). Ada 3 unsur unsur dalam proses analisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuang hal-hal yang tidak penting sehingga kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan jadi laporan lapangan sebagian bahan disingkat dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah di kendalikan. Data yang direduksi memberi penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.
2. Sajian data adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Penyajian data dalam bentuk gambaran yang jelas serta memudahkan dalam penyusunan kesimpulan penelitian. Pada dasarnya, sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajiannya.
3. Menarik Kesimpulan merupakan hasil akhir dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan penelitian perlu diverifikasikan agar mantap dan benar-benar bisa ditanggung jawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan secara umum Kampung Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, yang meliputi sejarah, kondisi geografis, Aspek sosial dan aspek Pendidikan. Selain itu, bab ini menguraikan tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan faktor-faktor yang berpengaruh baik itu sifatnya menghambat maupun mendukung Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kampung Idadagi Distrik Dogiyai Kabupaten Dogiyai. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, selain melalui studi dokumentasi, peneliti juga melakukan interview (Wawancara) terhadap beberapa informan agar penulis mendapatkan informasi yang valid mengenai persoalan yang diteliti dari informan yang memiliki kompetensi. pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa.

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi Perencanaan,

Pelaksanaan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa, dimana Perencanaan adalah pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten atau Kota. Kemudian yang di maksud dengan Pelaksanaan yaitu pelaksanaan anggaran Desa yang sudah di tetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran Desa.

Semua Penerimaan dan pengeluaran Desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan Desa dilaksanakan melalui rekening kas Desa. Selanjutnya Penatausahaan merupakan Penerimaan dan Pengeluaran yang wajib dilakukan oleh Bendahara Desa. Kepala Desa harus menetapkan Bendahara Desa, penetapan Bendahara Desa harus dilakukan sebelum di mulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan Keputusan Kepala Desa.

1. ALOKASI DANA KAMPUNG IDADAGI TAHUN ANGGARAN 2022

Alokasi Dana Desa Di Kampung Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah pada anggaran tahun 2022 jumlah pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebanyak 100 (seratus juta rupiah). sebelum mengalokasikan dana pada setiap Rukun Tetangga (RT) biasanya diawali dengan sosialisasi bersama Masyarakat setempat.

a. Jumlah Penduduk Kampung Idadagi

Berdasarkan hasil sensus partisipatif yang dilakukan oleh pemerintah kampung Idadagi Tahun 2022, tercatat jumlah penduduk Kampung Idadagi sekitar 1222 jiwa dengan perbandingan laki-laki 807 jiwa dan perempuan sebanyak 415 jiwa. Jumlah ini cukup banyak dan merupakan asset yang dimiliki kampung, jika potensi ini diberikan.

b. Jumlah Rumah Kampung Idadagi

Jumlah rumah menurut setiap RT yang ada di Kampung Idadagi ,Distrik Dogiyai ,Kabupaten Dogiyai , Provinsi Papua Tengah sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Rumah

NO	NAMA-NAMA RT	RUMAH
1	Diyoy	110
2	Motamani	105
3	Tinouda	119
4	Kayu pinus	115
5	Metaidagi	118
6	Yupiokogo	145
	Total	712

Sumber :

Data kader pembangunan kampung tahun 2022

Tabel 3

Jumlah Rumah pada kampung Idadagi

No	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Peringkat Kesejahteraan				Jiwa
				Sangat Miskin	Miskin	Sedang	Kaya	
1	Tidak/Belum sekolah	141	133	-	-	-	-	274
2	Tamat SD / sederajat	49	6	-	-	-	-	55
3	Tamat SLB A / sederajat	-	-	-	-	-	-	-
4	Tamat SLB B / sederajat	-	-	-	-	-	-	-
5	Tamat SLB C / sederajat	-	-	-	-	-	-	-
6	Tamat SMP / sederajat	57	23	-	-	-	-	183
7	Tamat SMU / sederajat	58	39	-	-	-	-	169
8	Tamat D1	-	-	-	-	-	-	-
9	Tamat D2	-	-	-	-	-	-	-
10	Tamat D3	5	2	-	-	-	-	7
11	Tamat S1	15	7	-	-	-	-	22
12	Tamat S2	-	-	-	-	-	-	-
13	Tamat S3	-	-	-	-	-	-	-
14	Buta Huruf	32	59	-	-	-	-	91
15	Tidak Tamat SD/Sederajat	100	122	-	-	-	-	222
JUMLAH		807	415	-	-	-	-	1222

Sumber : Data kader pembangunan kampung tahun 2022

B. Proses Perencanaan Dan Penggunaan Add Di Kampung Idadagi

Kepala Kampung mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat di Kampung Idadagi bahwa sebelum membagikan dana kampung 100 juta ini, dibagikan setiap RT maka dalam Desa Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai termasuk 6 RT. maka dari itu masyarakat harus partisipasi dalam langkah melakukan 3 (tiga) program kerja dari Kepala Kampung yakni pembersihan lingkungan jalan, jembatan gantung dan pipa air bersih. Dari

ketiga program kerja diatas Kepala Kampung Idadagi membagikan dana setiap enam RT maka satu RT dapat (16 Enam belas juta rupiah) setiap RT yang ada di Kampung Idadagi guna untuk menjalankan program sebagai berikut:

1. Pembersihan Badan Jalan

Masyarakat Kampung Idadagi membersihkan sepanjang badan jalan tiga kilo dalam Kampung Idadagi maka, setiap RT dapat bagi 500 meter dalam waktu 1 minggu kerja, karena pembersihan jalan adalah salah satu program kerja dari Kepala Desa Idadagi guna untuk kepentingan bersama dalam Desa itu sendiri.

Tabel 4 Nama RT & Pembagian Volume Kerja dan Biaya

NO	NAMA-NAMA RT	VOLUME KERJA	VOLUME DANA	KETERANGAN
1	Diyo	500 Meter	RP- 5.000.000;	-
2	Motamani	500 Meter	RP- 5.000.000;	-
3	Tinouda	500 Meter	RP- 5.000.000;	-
4	Kayu Pinus	500 Meter	RP- 5.000.000;	-
5	Metaidagi	500 Meter	RP- 5.000.000;	-
6	Yupi Okogo	500 Meter	RP- 5.000.000	-
	TOTAL	3 Kilo Meter	RP- 30.000.000;	-

Sumber : Data kader pembangunan kampung tahun 2022

2. Pembangunan Jembatan Gantung

Masyarakat Kampung Idadagi melakukan kegiatan membangun jembatan gantung di kali Degei karena, sebanyak Masyarakat tinggal sebelah kali Degei maka dengan demikian Kepala Kampung inisial mengambil langkah bagaimana masyarakat sebelah kali degan ini bisa melakukan aktivitas jalan keluar bebas dan terkendali dengan sebaik mungkin nantinya.

Dalam pembangunan jembatan ini Kepala Desa membagikan dua kelompok dari keenam RT itu, maka jembatan gantung yang dibangun oleh masyarakat sebanyak dua jembatan untuk menyebrang kali Degei yaitu jembatan 1 dari RT Diyo antara RT Motamani,

dan jembatan 2 dari RT Metaidagi antara Yupiokogo.

Letak geografis Kali Degei ditengah tengah kampug maka disebelah kanan Kali dapat tiga RT yaitu RT Diyo,RT Tinouda dan RT Metaidagi, dan disebelah kiri dapat tiga RT yaitu RT Motamani,RT Kayu Pinus dan RT Yupi Okogo.Maka berdasarkan sesuai keberadaan ini dibagi tupoksi kerja untuk membangun jembatan.

Dalam pembangunan kedua jembatan ini dibagi menjadi dua kelompok kerja dari keenam RT, Maka tiga RT dapat bangun satu jembatan dan tiga RT juga dapat bangun dari tiga RT dalam waktu kerja yang sama.Pembagian kerja pembangunan kedua jembatan oleh keenam RT sebagai berikut :

Tabel 5 Pembangunan Jembatan Per RT di Kampung Idadagi dan Biaya

NO	Nama-Nama RT	Bangunan Jembatan	Volume Dana	KET
1	Diyo,Motamani dan Tinouda	Jembatan 1 dari RT Diyo antara RT Motamani	RP-17.000.000;	-
2	Kayu Pinus,Metaidagi danYupi Okogo	Jembatan 2 dari RT METAIDAGI antara Yupi Okogo	RP-17.000.000;	-
	TOTAL		RP-34.000.000;	-

Sumber : Data kader pembangunan kampung tahun 2022

3. Pembangunan Penarikan air bersih

Masyarakat Kampung Idadagi menarik air bersih dengan tujuan untuk mencegah penyakit yang mengakibatkan dari air kotor karena air adalah salah satu kebutuhan sehari hari dalam masyarakat maupun dalam keluarga. Air bersih yang dapat tarik dari Kamung Idadagi ini setiap RT dapat empat titik kerang dalam satu RT maka dalam desa idadagi dapat 24 buah kerag,karena dengan adanya air bersih ini untuk memenuhi kebutuhan sehari untuk masyarakat setempat.

Demikian juga kepala kampung Idadagi memprioritaskan banyak program kerja untuk kepentingan masysrakat Kampung sesuai Visi dan Misi yang pernah sampaikan waktu debat kandidat bakal calon Kepala Desa Kampung Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah.

Tabel 6

Pembagian Pembangunan Penarikan Air Bersih oleh keenam RT

NO	NAMA-NAMA RT	VOLUME KERJA	VOLUME DANA	KETERANGAN
1	Diyo	4 Titik kerang	RP- 6.000.000;	4 pipa 1 RT
2	Motamani	4 Titik kerang	RP- 6.000.000;	4 pipa 1 RT
3	Tinouda	4 Titik kerang	RP- 6.000.000;	4 pipa 1 RT
4	Kayu Pinus	4 Titik kerang	RP- 6.000.000;	4 pipa 1 RT
5	Metaidagi	4 Titik kerang	RP- 6.000.000;	4 pipa 1 RT
6	Yupi Okogo	4 Titik kerang	RP- 6.000.000;	4 pipa 1 RT
	TOTAL	24buahitik kerrang	RP- 36.000.000;	24 Pipa dalam Desa Idadagi

Sumber : Data kader pembangunan kampung tahun 2022

Tabel 7

Pengunaan Dana Dalam Pembagian Pembangunan Penarikan Air Bersih

No	Jenis Pekerjaan	Penggunaan Dana	Volume Kerja	Pengeluaran
1	Pembersihan Jalan	RP-30.000.000;	Sebanyak3 km	-
2	Pembuatan Pembangunan jembatan gantung	RP-34.000.000;	Vol, 2 buah jembatan gantung	-
3	Pembangunan Penarikan Pipa	RP-36.000.000;	Sebanyak 24 Titik Pipa	-
	Total	RP-100.000.000;	-	RP- 100.000.000;

Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat di Desa Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah sebelum angarkan dana desa (ADD) tahun 2022 dari pemerintah Kabupaten dogiyai untuk kampung idadagi ada banyak kendala yang dihadapi oleh sekelompok masyarakat setempat sebagai berikut:

1. Jalan utama dari Kampung Idadagi sepanjang tiga kilo tertutup dengan rumput dan pecek maka menghambat aktivitas sehari-hari baik musim kemarau maupun musim panas.
2. kali Degei yang terletak di tengah tengah Kampung Idadagi ini sangat kejam maka waktu banjir masyarakat tidak bisa menyebrang kali karena arusnya kencang dan biasanya banyak orang yang korban terbawa arus sebelum dapat angaran dana desa tahun 2022.
3. sebelum Anggarkan Dana Desa pada Tahun 2022 Masyarakat Kampung Idadagi Distrik Dogiyai Kabupaten Dogiyai selalu menderita dengan sakit diare, mual-mual, mencret, penyakit kulit, gatal-gatal dibagian tubuh dan kesakitan lainnya sebab mereka selalu gunakan air kotor yaitu air got/parit, sumur, dan air kali yang begitu kabur.

Berdasarkan hasil sensus partisipatif yang dilakukan oleh pemerintah kampung Idadagi Tahun 2022, tercatat jumlah penduduk Kampung Idadagi sekitar 1222 jiwa dengan perbandingan laki-laki 807 jiwa dan perempuan sebanyak 415 jiwa. Jumlah ini cukup banyak dan merupakan asset yang dimiliki kampung, jika potensi ini diberikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kepala Desa mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat di Kampung Idadagi bahwa sebelum membagikan dana kampung 100 juta ini, dibagikan setiap RT maka dalam Desa Idadagi, Distrik Dogiyai, Kabupaten Dogiyai termasuk 6 RT. maka dari itu masyarakat harus partisipasi dalam langkah melakukan 3 (tiga) program kerja dari Kepala Kampung yakni pembersihan lingkungan jalan, jembatan gantung dan pipa air bersih.

Dari ketiga program kerja diatas Kepala Desa Kampung Idadagi membagikan dana setiap enam RT maka satu RT dapat (16 Enam belas juta rupiah) setiap RT yang ada di Kampung Idadagi guna untuk menjalankan program sebagai berikut:

1. Pembersihan Badan Jalan ; Masyarakat Kampung Idadagi membersihkan sepanjang badan jalan tiga kilo dalam Kampung Idadagi maka, setiap RT dapat bagi 500 meter dalam waktu 1 minggu kerja, karena pembersihan jalan adalah salah satu program kerja dari Kepala Desa Idadagi guna untuk kepentingan bersama dalam Desa itu sendiri.

2. Pembangunan Jembatan Gantung; Masyarakat Kampung Idadagi melakukan kegiatan membangun jembatan gantung di kali Degei karena, sebanyak Masyarakat tinggal sebelah kali Degei maka dengan demikian Kepala Kampung inisiatif mengambil langkah bagaimana masyarakat sebelah kali degan ini bisa melakukan aktivitas jalan keluar bebas dan terkendali dengan sebaik mungkin nantinya. Dalam pembangunan jembatan ini Kepala Desa membagikan dua kelompok dari keenam RT itu, maka jembatan gantung yang dibangun oleh masyarakat sebanyak dua jembatan untuk menyebrang kali Degei yaitu jembatan 1 dari RT Diyo antara RT Motamani, dan jembatan 2 dari RT Metaidagi antara Yupiokogo. Letak geografis Kali Degei ditengah tengah kampug maka disebelah kanan Kali dapat tiga RT yaitu RT Diyo,RT Tinouda dan RT Metaidagi, dan disebelah kiri dapat tiga RT yaitu RT Motamani,RT Kayu Pinus dan RT Yupi Okogo.Maka berdasarkan sesuai keberadaan ini dibagi tupoksi kerja untuk membangun jembatan.

Dalam pembangunan kedua jembatan ini dibagi menjadi dua kelompok kerja dari keenam RT, Maka tiga RT dapat bangun satu jembatan dan tiga RT juga dapat bangun dari tiga RT dalam waktu kerja yang sama.

Pembangunan Penarikan air bersih; Masyarakat Kampung Idadagi menarik air bersih dengan tujuan untuk mencegah penyakit yang mengakibatkan dari air kotor karena air adalah salah satu kebutuhan sehari hari dalam masyarakat maupun dalam keluarga. Air bersih yang dapat tarik dari Kamung Idadagi ini setiap RT dapat empat titik kerang dalam satu RT maka dalam desa idadagi dapat 24 buah kerag,karena dengan adanya air bersih ini untuk memenuhi kebutuhan sehari untuk masyarakat setempat

Kami masyarakat kampung idadagi distrik dogiyai kabupaten dogiyai sangat memuaskan dengan visi dan misi dari kepala desa idadagi bapak Emanuel kamo atas menjalankan ketiga pembangunan yang dilakukan dengan alokasi dana desa tahun 2022 baik pembersihan jalan ,pembangunan kedua jembatan kali degei dan juga pembangunan penarikan air bersih di setiap RT yang saat ini masyarakat gunakan di Kampung Idadagi ,Distrik Dogiyai ,Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses Pengelolaan ADD meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban.Pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Idadagi ,Distrik Dogiyai ,Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah.telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-

undangan.namun dalam prosesnya teratur dan terkendali.Untuk proses Pelaporan Realisasi Penggunaan ADD sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan pencairan Dana untuk tahapan berikutnya.

2. Faktor pengelolaan Alokasi Dana Desa(ADD) meliputi faktor pendukung dan cepat,lancer dan terkendli. Faktor pendukung yakni adanya Partisipasi masyarakat dalam hal mengibahkan tanahnya kepada Pemerintah Desa, Sarana dan Prasarana yang memadai.Aparat pemerintah Desa di Kampung Idadagi ,Distrik Dogiyai ,Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditama binbangkum-bpk RI jalan gatot subroto 31jakarta pusat 10210 Telp(021) 25549000ext.1521.
- Tjilik riwut km. 65 palangka raya Telp/fax(0536) 3231 email: *disnaker@ palangkaraya. go.id*
Hak cipta direktorat jenderal perimbangan keuangan manajemen situs DJPK-gedung Radius praworo Lt, Jl.Dr. wahidin raya no 1 jakarta10710 call center: 150420
- Riwu kaho, josef prespek otonomi daerah di *Negara republik Indonesia cetakan ke 4*),RajaGrafindo persada,1997.
- Biro hokum secretariat jenderal* kementerian ketenagakerjaan PT utama Jakarta utaran3
[http://mewkip.net/who-is xandra/](http://mewkip.net/who-is-xandra/)-Amoxiciciin Amoxicililin 500mg capcules uxl. Pddi.
Wanagiri- buleleng.desa,id nry. Vo <http://mewkid. Net/who-is-xandra>.
- PT *Saka Mitra Kompetensi* jenis koleksi: book tahun terbit 2018 tempat penerbit kabupaten simeulue Jl. HR.*Rasuna said kav 6-7 Jakarta selatan telp.* (021) humas. *djpp@mail, com*
- Prijono,o,s. dan pranaraka, A.MW.,1996 *Pemberdayaan: konsep, kebijakan dan impelenmentasi*.penebit centre for stragic and internasional studies Jakarta.
- Priyatna, A. tt *pemberdayaan masyarakat dalam prespektif pengukuran keberdayaan komonikasi lokal*. Universitas pendidikan Indonesia bandung.
- Kartamasasmita, Ginandjar, 1996, *pembangunan untuk rakyat- memajukan pertumbuhan dan pemerataan, penerbitan PT.* pustaka CIDESINDO, Jakarta [https://www.pengadaan.web.id/2020/01/dana desa adalah.html](https://www.pengadaan.web.id/2020/01/dana%20desa%20adalah.html).
- Edi suharta *membangun masyarakat memberdayakan rakrat*. kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial (bandung : PT refika aditama, 2017),57
Sumber penerbitan aksara timur Jl. *Malengkeri komplek TVRI Blok A No.9 makassar Sulawesi selatan*.
- Lexy j.moeleng, *metologi peneliti kualitatif*, (bandung PT.Remaja Rosdakarya.2006), hal.210

[http://djpb.kemenkau.go.id/kppn/buktitinggi/id/data_publicas/artikel/2951-dana-desa-pengertian sumber dana, penyaluran dana- dan prioritasnya.html](http://djpb.kemenkau.go.id/kppn/buktitinggi/id/data_publicas/artikel/2951-dana-desa-pengertian_sumber_dana,penyaluran_dana-dan_prioritasnya.html)

Agustina, R.(2022). *PENMANFAATAN DANA DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*(studi pada desa bawah pupuh kematan benua lima kabupaten barito timur). <https://www.julnalfokus.uml.ac.id/index.php/TMDS/article/view/16>

Jurnal

- Aditya, H. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah ' Manis ' ' Di Rw 09 Kauman Kelurahan Muntilan Community Empowerment Through The Waste Management ' ' Manis ' ' In Rw 09 Kauman Muntilan tetapi juga dibutuhkan peran serta masyarakat untuk melakukan pe. 423–43
- Asteria, D., & Heruman, H. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136. <https://doi.org/10.22146/jml.18783>
- Garindra, G. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Kartini Di Dusun Randugunting Rw 02 Desa Tamanmartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah - S1*.
- Greenblatt. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Kampung Pelangi Di Kota Semarang. *Nawala*, 66, 37–39.
- Humanus, D. S.-, & 2013, undefined. 2013. Bank Sampah: Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan. 103.216.87.80, XII(2), 155–167. <http://103.216.87.80/index.php/humanus/article/download/4035/3219>
- Istiqomah, N., Mafruhah, I., & Gravitiani, E. 2020. Konsep Reduce , Reuse , Recycle dan Replace dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten. 8(2), 30–38.